

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Vanina Rosa M.
Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 27 Juni 1984
Agama : Kristen
Alamat : Jl. Cendana No. 265 Rt 06 / Rw 07
Depok Timur 16418
No. Telepon / HP : 021-7715073 / 081384660303
Email : nee_na27@yahoo.com
Nama Orang tua : Ayah : Drs. S. Tarigan
Ibu : R. Ginting

Riwayat pendidikan formal:

TK : Sendang Kencana, Rawamangun
SD : SDK Permata Bunda, Cimanggis-Bogor
SLTP : SLTPK Permata Bunda, Cimanggis-Bogor
SMUN: SMUN 99, Jakarta Timur
D3 : Pariwisata UI

Pengalaman bekerja:

Malaysia Airlines



KUESIONER

Depok, Mei 2009
Kepada Yth. Bapak / Ibu
di tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Pegawai Terhadap Promosi Jabatan pada Inspektorat Jenderal Departemen Keuangan (Itjen Depkeu RI), sebagai syarat kelulusan untuk program S1 Ekstensi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia, saya:

Nama : Vanina Rosa M.

NPM : 0606055906

bermaksud untuk menyebarkan kuesioner yang berkaitan dengan judul skripsi saya tersebut.

Saya meminta kerjasama dari Bapak / Ibu untuk menjadi salah satu responden. Bapak / Ibu tidak perlu khawatir akan jawaban yang diberikan karena kuesioner ini hanya untuk mendukung pengumpulan data untuk kepentingan ilmiah saja. Jadi, mohon kuesioner ini dijawab sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Atas bantuan dan kerjasama dari Bapak / Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Vanina Rosa M.

I. Identitas Responden (Lingkari jawaban yang dipilih)

1. Jenis Kelamin : L / P
2. Usia : a. 20 - 29 tahun
b. 30 - 39 tahun
c. 40 - 49 tahun
d. >50 tahun
3. Pendidikan terakhir : a. SMU / sederajat
b. D3
c. S1
d. S2
e. S3
4. Jabatan pada saat ini :
5. Lama Jabatan :

FREKUENSI TABEL KARAKTERISTIK RESPONDEN

```
GET
  FILE='C:\Users\ACER\Desktop\NINA 2.sav'.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
FREQUENCIES
  VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5
  /STATISTICS=MEAN MODE
  /ORDER= ANALYSIS .
```

Frequencies

		Statistics				
		Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan terakhir	Jabatan pada saat ini	Lama jabatan
N	Valid	90	90	90	90	90
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		1,28	2,42	3,12	4,16	1,37
Mode		1	3	3	5	1

Frequency Table

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	65	72,2	72,2	72,2
	P	25	27,8	27,8	100,0
Total		90	100,0	100,0	

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-29 tahun	17	18,9	18,9	18,9
	30-39 tahun	27	30,0	30,0	48,9
	40-49 tahun	37	41,1	41,1	90,0
	>50 tahun	9	10,0	10,0	100,0
Total		90	100,0	100,0	

Pendidikan terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3	7	7,8	7,8	7,8
	S1	65	72,2	72,2	80,0
	S2	18	20,0	20,0	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

Jabatan pada saat ini

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pelaksana	11	12,2	12,2	12,2
	Auditor Pelaksana	10	11,1	11,1	23,3
	Auditor Penyelia	13	14,4	14,4	37,8
	Auditor Ahli Pertama	9	10,0	10,0	47,8
	Auditor Ahli Muda	31	34,4	34,4	82,2
	Auditor Ahli Madya	4	4,4	4,4	86,7
	Kepala Sub Bagian	8	8,9	8,9	95,6
	Kepala Bagian	3	3,3	3,3	98,9
	Sekretaris	1	1,1	1,1	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

Lama jabatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-5 tahun	64	71,1	71,1	71,1
	6-10 tahun	26	28,9	28,9	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

FREKUENSI TABEL DIMENSI

FREQUENCIES

```
VARIABLES=Ability1 Ability2 Ability3 Ability4 Ability5
/STATISTICS=MEAN MODE
/ORDER= ANALYSIS .
```

Frequencies

		Statistics				
		Para pegawai mampu berpartisipasi dalam setiap aktivitas kerja di Itjen	Para pegawai mampu mengikuti kegiatan Diklat yang diselenggarakan oleh Itjen	Para pegawai mampu mengikuti kegiatan Dinas dalam kota maupun luar kota dengan baik	Para pegawai memiliki kemampuan untuk menjalin komunikasi yang baik dengan atasan	Para pegawai mampu untuk menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan sesama rekan kerja
N	Valid	90	90	90	90	90
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		3,89	4,11	4,07	3,69	4,08
Mode		4	4	4	4	4

Frequency Table

Para pegawai mampu berpartisipasi dalam setiap aktivitas kerja di Itjen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2,2	2,2	2,2
	Ragu-ragu	17	18,9	18,9	21,1
	Setuju	60	66,7	66,7	87,8
	Sangat Setuju	11	12,2	12,2	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

Para pegawai mampu mengikuti kegiatan Diklat yang diselenggarakan oleh Itjen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1,1	1,1	1,1
	Ragu-ragu	5	5,6	5,6	6,7
	Setuju	67	74,4	74,4	81,1
	Sangat Setuju	17	18,9	18,9	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

Para pegawai mampu mengikuti kegiatan Dinas dalam kota maupun luar kota dengan baik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1,1	1,1	1,1
	Ragu-ragu	6	6,7	6,7	7,8
	Setuju	69	76,7	76,7	84,4
	Sangat Setuju	14	15,6	15,6	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

Para pegawai memiliki kemampuan untuk menjalin komunikasi yang baik dengan atasan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-ragu	15	16,7	16,7	16,7
	Setuju	70	77,8	77,8	94,4
	Sangat Setuju	5	5,6	5,6	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

Para pegawai mampu untuk menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan sesama rekan kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2,2	2,2	2,2
	Ragu-ragu	10	11,1	11,1	13,3
	Setuju	57	63,3	63,3	76,7
	Sangat Setuju	21	23,3	23,3	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

FREQUENCIES

```
VARIABLES=Skill11 Skill12 Skill13 Skill14 Skill15
/STATISTICS=MEAN MODE
/ORDER= ANALYSIS .
```

Frequencies

Statistics

		Para pegawai memiliki keterampilan untuk menjalankan pekerjaan secara mudah	Para pegawai memiliki keterampilan untuk menjalankan pekerjaan secara teliti	Para pegawai memiliki inisiatif dalam melaksanakan pekerjaannya	Para pegawai memiliki keterampilan dalam menganalisa pekerjaan serta memilih penyelesaian yang baik	Setiap pegawai memiliki keterampilan yang berkenaan dengan teknologi informasi (mis. mengoperasikan komputer, internet)
N	Valid	90	90	90	90	90
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		3,83	3,87	3,76	3,81	3,68
Mode		4	4	4	4	4

Frequency Table

Para pegawai memiliki keterampilan untuk menjalankan pekerjaan secara mudah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2,2	2,2	2,2
	Ragu-ragu	17	18,9	18,9	21,1
	Setuju	65	72,2	72,2	93,3
	Sangat Setuju	6	6,7	6,7	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

Para pegawai memiliki keterampilan untuk menjalankan pekerjaan secara teliti

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	4,4	4,4	4,4
	Ragu-ragu	12	13,3	13,3	17,8
	Setuju	66	73,3	73,3	91,1
	Sangat Setuju	8	8,9	8,9	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

Para pegawai memiliki inisiatif dalam melaksanakan pekerjaannya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	5,6	5,6	5,6
	Ragu-ragu	19	21,1	21,1	26,7
	Setuju	59	65,6	65,6	92,2
	Sangat Setuju	7	7,8	7,8	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

Para pegawai memiliki keterampilan dalam menganalisa pekerjaan serta memilih penyelesaian yang baik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	3,3	3,3	3,3
	Ragu-ragu	18	20,0	20,0	23,3
	Setuju	62	68,9	68,9	92,2
	Sangat Setuju	7	7,8	7,8	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

Setiap pegawai memiliki keterampilan yang berkenaan dengan teknologi informasi (mis. mengoperasikan komputer, internet)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	7	7,8	7,8	7,8
	Ragu-ragu	25	27,8	27,8	35,6
	Setuju	48	53,3	53,3	88,9
	Sangat Setuju	10	11,1	11,1	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

```

VARIABLES=Responsibility1 Responsibility2 Responsibility3
Responsibility4
Responsibility5 Responsibility6
/STATISTICS=MEAN MODE
/ORDER= ANALYSIS .

```

Frequencies

Statistics

	Para pegawai bertanggung jawab untuk mengutamakan kepentingan dinas dibandingkan dengan kepentingan pribadi	Para pegawai bertanggung jawab untuk tidak bolos kerja karena berpengaruh terhadap pemberian promosi jabatan	Para pegawai mampu menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya dan tepat waktu	Para pegawai selalu berada di tempat tugasnya dalam segala keadaan	Para pegawai berani bertanggung jawab dari setiap keputusan/tindakan yang dilakukannya	Para pegawai bertanggung jawab untuk selalu melaporkan hasil kerjanya kepada atasan menurut keadaan yang sebenarnya
N	Valid Missing	90 0	90 0	90 0	90 0	90 0
Mean		3,91	3,76	3,78	3,33	3,81
Mode		4	4	4	3	4

Frequency Table

Para pegawai bertanggung jawab untuk mengutamakan kepentingan dinas dibandingkan dengan kepentingan pribadi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	2	2,2	2,2	2,2
Ragu-ragu	15	16,7	16,7	18,9
Setuju	62	68,9	68,9	87,8
Sangat Setuju	11	12,2	12,2	100,0
Total	90	100,0	100,0	

Para pegawai bertanggung jawab untuk tidak bolos kerja karena berpengaruh terhadap pemberian promosi jabatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2,2	2,2	2,2
	Ragu-ragu	25	27,8	27,8	30,0
	Setuju	56	62,2	62,2	92,2
	Sangat Setuju	7	7,8	7,8	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

Para pegawai mampu menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya dan tepat waktu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1,1	1,1	1,1
	Ragu-ragu	25	27,8	27,8	28,9
	Setuju	57	63,3	63,3	92,2
	Sangat Setuju	7	7,8	7,8	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

Para pegawai selalu berada di tempat tugasnya dalam segala keadaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	11	12,2	12,2	12,2
	Ragu-ragu	40	44,4	44,4	56,7
	Setuju	37	41,1	41,1	97,8
	Sangat Setuju	2	2,2	2,2	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

Para pegawai berani bertanggung jawab dari setiap keputusan/tindakan yang dilakukannya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1,1	1,1	1,1
	Ragu-ragu	8	8,9	8,9	10,0
	Setuju	76	84,4	84,4	94,4
	Sangat Setuju	5	5,6	5,6	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

Para pegawai bertanggung jawab untuk selalu melaporkan hasil kerjanya kepada atasan menurut keadaan yang sebenarnya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1,1	1,1	1,1
	Ragu-ragu	13	14,4	14,4	15,6
	Setuju	67	74,4	74,4	90,0
	Sangat Setuju	9	10,0	10,0	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

FREQUENCIES

```
VARIABLES=Status1 Status2 Status3 Status4
/STATISTICS=MEAN MODE
/ORDER= ANALYSIS .
```

Frequencies

Statistics

		Setiap promosi jabatan yang diberikan oleh Itjen Depkeu selalu diikuti dengan penambahan wewenang	Setiap promosi jabatan yang diberikan oleh Itjen Depkeu selalu diikuti dengan penambahan kekuasaan	Setiap promosi jabatan yang diberikan oleh Itjen Depkeu selalu diikuti dengan penambahan penghasilan	Setiap promosi jabatan yang diberikan oleh Itjen Depkeu selalu diikuti dengan penambahan fasilitas
N	Valid	90	90	90	90
	Missing	0	0	0	0
Mean		3,89	3,59	4,01	3,47
Mode		4	4	4	4

Frequency Table

Setiap promosi jabatan yang diberikan oleh Itjen Depkeu selalu diikuti dengan penambahan wewenang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	3,3	3,3	3,3
	Ragu-ragu	8	8,9	8,9	12,2
	Setuju	75	83,3	83,3	95,6
	Sangat Setuju	4	4,4	4,4	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

Setiap promosi jabatan yang diberikan oleh Itjen Depkeu selalu diikuti dengan penambahan kekuasaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	6	6,7	6,7	6,7
	Ragu-ragu	27	30,0	30,0	36,7
	Setuju	55	61,1	61,1	97,8
	Sangat Setuju	2	2,2	2,2	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

Setiap promosi jabatan yang diberikan oleh Itjen Depkeu selalu diikuti dengan penambahan penghasilan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-ragu	5	5,6	5,6	5,6
	Setuju	79	87,8	87,8	93,3
	Sangat Setuju	6	6,7	6,7	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

Setiap promosi jabatan yang diberikan oleh Itjen Depkeu selalu diikuti dengan penambahan fasilitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	7	7,8	7,8	7,8
	Ragu-ragu	34	37,8	37,8	45,6
	Setuju	49	54,4	54,4	100,0
	Total	90	100,0	100,0	



UNIVERSITAS INDONESIA
 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
 PROGRAM SARJANA EKSTENSI

**HASIL WAWANCARA DENGAN
 Ferdy Yuliansyah, SE, M.Si
 (Kasubbag Pengembangan Pegawai Itjen Depkeu RI)**

T : Apa yang membedakan antara Itjen, Sekjen, dan Dirjen Departemen Keuangan RI?

J : Jelas ada ya. Kalo Itjen itu kan sebagai unit eselon I pada Departemen Keuangan yang bertugas sebagai pengawas internal. Kalo Sekjen sebagai pelaksana, sedangkan Dirjen yang bertugas mencari keuangan negara. Nah, ada perbedaannya lagi, yaitu di Sekjen dan Dirjen hanya ada pegawai struktural tetapi kalo di Itjen ada pegawai struktural dan pegawai fungsional. Kalo pegawai struktural itu adanya di Sekretariat, sedangkan pegawai fungsionalnya menduduki Itjen I sampai Itjen VII dan ada yang namanya Itjen Investigasi.

T : Bagaimana pelaksanaan promosi jabatan di Itjen Depkeu RI?

J : Nah, untuk pelaksanaan promosi jabatannya yah itu tadi berdasarkan pada jabatan struktural dan fungsional. Jadi, ada perbedaan. Kalo untuk jabatan struktural, ada di dalam Peraturan Pemerintah No. 100 Tahun 2000, tapi sekarang udah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2002. Di dalam peraturan ini ada yang dinamakan sistem Baperjakat yaitu Badan Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan. Baperjakat itu di dalamnya ada Ketua, Sekretaris, dan anggotanya paling engga dua orang yah, baru sidangnya dinyatakan sah. Jadi, pegawai pada jabatan struktural yang nantinya akan mendapatkan promosi, pengangkatan, pemindahan, bahkan pemberhentian itu semuanya melalui si Baperjakat tadi, karena Baperjakat mengadakan sidang sekurang-kurangnya sekali dalam sebulan atau paling engga sewaktu-waktu kalo ada keperluan. Nah, untuk tugas atau perincian lebih lengkapnya bisa dilihat di PP No. 13 Tahun 2002 tadi yah. Sekarang tentang jabatan fungsional. Semua yang jabatannya Auditor kaya Auditor Pelaksana, Auditor Muda, Auditor Madya dan lain-lain, itu semua termasuk dalam jabatan fungsional. Pokonya yang ada Auditornya-nya lah pasti jabatan fungsional. Nah, kalo jabatan fungsional mesti memenuhi angka kredit yang ditetapkan dulu baru bisa dapat promosi jabatan. Angka kredit itu bisa didapat dari ikut pelatihan, diklat, dinas, perilakunya baik, dan lain-lain. Masing-masing syarat itu kan ada point atau nilainya. Terus kalo udah mencukupi nanti akan diusulin ke atasan, dari atasan nanti akan diserahkan ke Tim DP3 (Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan). Jadi, kalo ada jabatan yang lowong atau kosong, atasan akan mengajukan beberapa pilihan nama pegawai yang dinilai berkompeten untuk menduduki jabatan tersebut. Nah, tugas selanjutnya, yah tugasnya Tim DP3 tadi untuk menilai. Tim DP3 itu anggotanya terdiri dari satu orang Sekretaris dan empat orang Inspektur. Jadi, kalo dijabarkan Tim DP3 itu

tugasnya menerima dan mempertimbangkan daftar calon pegawai yang akan dipromosikan. Setelah itu, akan dilihat apakah sesuai persyaratan yang ditentukan dan sudah memenuhi angka kredit. Kalo lulus akan diambil satu orang atau bisa juga lebih yang benar-benar memenuhi syarat. Jadi, ngga semuanya bisa lulus tergantung dari berapa lowongan jabatan yang ada. Setelah terpilih baru Tim DP3 akan mengeluarkan SK atau surat keputusan bagi yang lulus. Jadi, kesimpulannya menurut saya, kalo pada jabatan struktural itu walaupun melalui sistem Baperjabat tapi terkadang juga ngga berjalan sesuai prosedur yah. Misalnya aja, kadang ada yang tidak memenuhi syarat aja bisa naik pangkat.

T : Berdasarkan rekapitulasi data yang ada mayoritas pegawai pada Itjen Depkeu RI adalah pegawai laki-laki. Adakah alasannya?

J : Dilihat dari rekapitulasi data pegawai pada Itjen memang lebih banyak pegawai laki-laki yah. Sebenarnya, lebih banyak pegawai laki-lakinya daripada perempuan bukan karena ada diskriminasi, tapi karena memang porsinya lebih banyak laki-laki yang melamar ke Depkeu dan lebih banyak yang berhasil lulus tes pada saat rekrutmen atau penerimaan pegawai daripada perempuan. Selain itu, Itjen juga kan menerima lulusan dari Stan, nah rata-rata mereka itu laki-laki. Yah jadi alasannya kurang lebih seperti itu.

T : Berdasarkan pada hasil kuesioner pendidikan terakhir dari 90 responden yang ada rata-rata adalah S1, sedangkan untuk D3 sebanyak tujuh orang. Adakah alasannya untuk hal tersebut?

J : Dari data yang ada, dari 572 pegawai di Itjen memang lebih banyak yang lulusan S1, terus mereka kuliah lagi ada yang dibiayai oleh kantor atau atas biaya mereka sendiri. Kalau untuk jenjang pendidikan S3 sih, menurut data yang ada hanya Pak Inspektur saja yah yang pendidikannya S3. Nah, kalo untuk pertanyaan kenapa masih ada yang pendidikannya D3?! Yah, kan background orang berbedabeda yah. Pada umumnya sih, yang jenjang pendidikan terakhirnya D3, itu karena Depkeu dari tahun 1985 sampai sekarang masih menerima lulusan dari Stan, dan lulusan itu adalah D3. Tapi hanya lulusan D3 dari Stan saja yah tidak dari universitas lainnya. Kalau dari Universitas lain tentu harus minimal S1. Jadi, untuk jenjang pendidikan terakhir alasannya seperti itu. Tetapi, memang betul bahwa tingkat pendidikan terakhir seorang pegawai dapat menjadi acuan atau pertimbangan dalam pemberian promosi jabatan. Makanya, banyak juga pegawai Itjen yang melanjutkan kuliah lagi minimal untuk mendapatkan S2.

T : Bagaimanakah perbedaan masa jabatan antara jabatan struktural dengan jabatan fungsional?

J : Untuk masa jabatan, kalo pada jabatan struktural pasti akan naik jabatan dalam empat tahun sekali, tapi tetap dilihat juga perilaku dari pegawai tersebut, minimal semua unsur penilaian prestasi kerja bernilai baik. Sedangkan, untuk jabatan fungsional dilihat apakah sudah memenuhi angka kredit yang ditetapkan untuk bisa mendapatkan promosi jabatan. Jadi, kalo untuk jabatan semua Auditor tidak tentu kapan akan mendapatkan promosi jabatan atau naik pangkat, karena yah itu tadi tergantung angka kreditnya si pegawai. Jadi, yah bisa dua tahun, lima tahun, atau bahkan yang lebih juga ada.



UNIVERSITAS INDONESIA
 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
 PROGRAM SARJANA EKSTENSI

**HASIL WAWANCARA DENGAN
 Sentot Rachmat, SE
 (Kasubbag Mutasi Kepegawaian Itjen Depkeu RI)**

T : Bagaimanakah peran serta Itjen Depkeu RI dalam merencanakan dan mengembangkan karir pegawai?

J : Kalo untuk mengembangkan karir pegawai yah, memang benar melalui promosi jabatan. Tetapi kalo ditanya sejauh mana peran serta Itjen, saya kira sih hanya sebatas sebagai pelaksana aja yah, khususnya dilakukan oleh pemimpin yang mempunyai kewenangan. Karena sebenarnya untuk mengembangkan karir pegawai atau lebih tepatnya PNS di Itjen tentu aja masih mengikuti aturan perundang-undangan yang berlaku tentang pengangkatan jabatan. Tapi, tetap yang perlu ditegaskan adalah para pegawainya harus memenuhi persyaratan yang ada dan memiliki kompetensi kalo ingin mendapatkan promosi jabatan.

T : Manfaat apakah yang didapatkan dari promosi jabatan baik bagi pegawai maupun bagi Itjen Depkeu sendiri?

J : Kalo untuk pegawainya sendiri, jelas yah melalui promosi jabatan bisa naik gaji atau penghasilan, terjadi peningkatan wewenang. Selain itu jenjang karirnya si pegawai itu kan akan meningkat. Kalo untuk Itjen sendiri sih, tentunya semakin banyak pegawai yang menerima promosi jabatan diharapkan juga pasti kompetensinya akan meningkat yah, yah itu demi kepentingan Itjen itu sendiri bahwa semakin banyak memiliki pegawai yang berkompeten pada jabatannya. kurang lebih seperti itu deh.

T : Apakah terdapat hambatan yang dialami oleh Itjen Depkeu dalam pelaksanaan promosi jabatan?

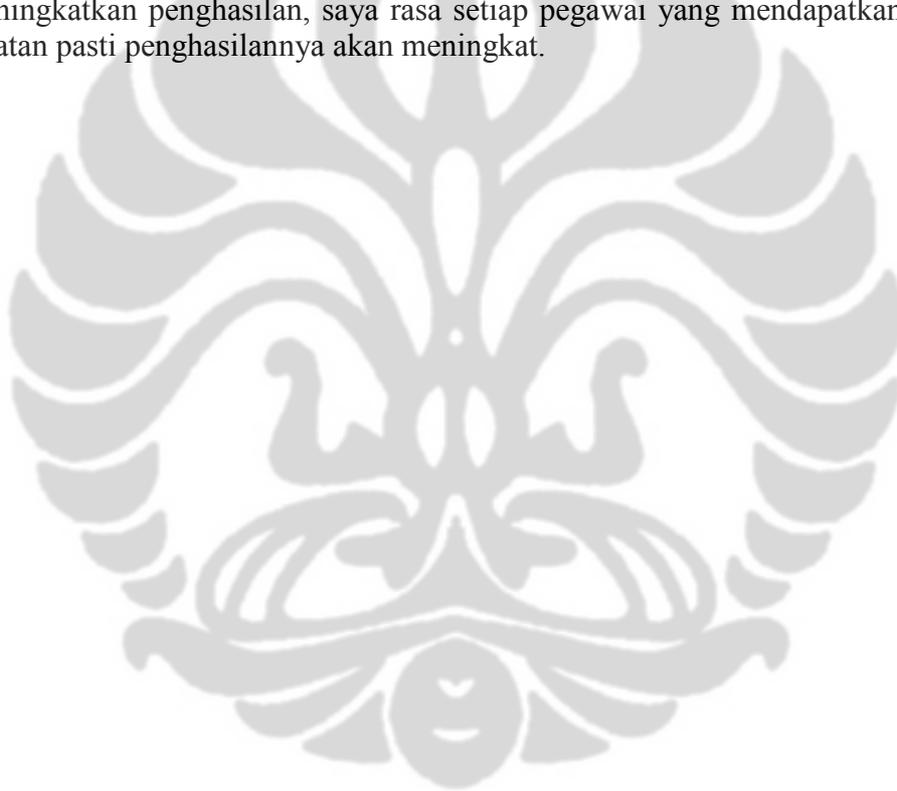
J : Bicara tentang hambatan yah..? Kalo untuk hambatan sih, pada Itjenya sendiri sih ngga ada yah. Karena yang seperti saya jelaskan tadi, karena kan sudah ada prosedurnya yah. Kendala yang ada sih malah datangnya dari pegawai itu sendiri. Kenapa saya bilang begitu, karena memang masih ada sikap senioritas. Mereka yang sudah lama bekerja atau merasa sudah lebih matang pengalamannya merasa lebih pantas mendapatkan promosi jabatan daripada yang lebih muda. Tapi, sebenarnya sih sekarang ini, faktor senioritas sudah tidak lagi menjadi salah satu patokan seorang pegawai pada Itjen Depkeu RI untuk mendapatkan promosi jabatan. Tetap yang utama yang akan menjadi penilaian adalah kompetensi dari pegawai itu sendiri apakah layak untuk mendapatkan promosi jabatan atau tidak.

T : Menurut Anda, kriteria apa yang paling penting yang akan dinilai untuk mendapatkan promosi jabatan?

J : Menurut saya, yang paling penting yah itu tadi seorang pegawai harus memiliki kompetensi untuk mendapatkan promosi jabatan atau menduduki sebuah jabatan. Selain itu, kondukte atau perilakunya harus baik yah tidak boleh minus. Karena semua itu nantinya kan ada penilaiannya sendiri. Selain itu, harus mempunyai tanggung jawab yang baik terhadap tugasnya.

T : Menurut Anda, apakah benar kalau mendapatkan promosi jabatan maka akan meningkatkan kekuasaan, wewenang, dan penghasilan?

J : Dalam peraturan kan, memang ada yah kalo mendapatkan promosi jabatan pasti wewenangnya, kekuasaannya akan meningkat. Jadi, saya rasa hal itu memang betul. Tapi kalo ada pegawai yang menyatakan ragu-ragu atau tidak setuju, mungkin dia belum terlalu merasakan hal tersebut yah. Tetapi kalo meningkatkan penghasilan, saya rasa setiap pegawai yang mendapatkan promosi jabatan pasti penghasilannya akan meningkat.



Berilah tanda (X) pada jawaban yang Anda anggap paling sesuai!

Keterangan pilihan jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

**PERSEPSI PEGAWAI TERHADAP PROMOSI JABATAN
PADA INSPEKTORAT JENDERAL DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA (ITJEN DEPKEU RI)**

No. Kuesioner :

Tgl. Pengisian Kuesioner :

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Kemampuan					
	a. Para pegawai mampu berpartisipasi dalam setiap aktivitas kerja di Itjen.					
	b. Para pegawai mampu mengikuti kegiatan Diklat yang diselenggarakan oleh Itjen.					
	c. Para pegawai mampu mengikuti kegiatan Dinas dalam kota maupun luar kota dengan baik.					
	d. Para pegawai memiliki kemampuan untuk menjalin komunikasi yang baik dengan atasan.					
	e. Para pegawai mampu untuk menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan sesama rekan kerja.					
2.	Keterampilan					
	a. Para pegawai memiliki keterampilan untuk menjalankan pekerjaan secara mudah.					
	b. Para pegawai memiliki keterampilan untuk menjalankan pekerjaan secara teliti.					
	c. Para pegawai memiliki inisiatif dalam melaksanakan pekerjaannya.					
	d. Para pegawai memiliki keterampilan dalam menganalisa pekerjaan serta memilih penyelesaian yang baik.					
	e. Setiap pegawai memiliki keterampilan yang berkenaan dengan Teknologi Informasi (mis. Mengoperasikan komputer, internet).					
3.	Tanggung Jawab					
	a. Para pegawai bertanggung jawab untuk mengutamakan kepentingan dinas dibandingkan kepentingan pribadi.					
	b. Para pegawai bertanggung jawab untuk tidak bolos kerja karena berpengaruh terhadap pemberian promosi jabatan.					
	c. Para pegawai mampu menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya dan tepat waktu.					
	d. Para pegawai selalu berada di tempat tugasnya dalam segala keadaan.					
	e. Para pegawai berani bertanggung jawab dari setiap keputusan atau tindakan yang dilakukannya.					
	f. Para pegawai bertanggung jawab untuk selalu melaporkan hasil kerjanya kepada atasan menurut keadaan yang sebenarnya.					
4.	Status					
	a. Setiap promosi jabatan yang diberikan oleh Itjen Depkeu selalu diikuti dengan penambahan wewenang.					
	b. Setiap promosi jabatan yang diberikan oleh Itjen Depkeu selalu diikuti dengan penambahan kekuasaan.					
	c. Setiap promosi jabatan yang diberikan oleh Itjen Depkeu selalu diikuti dengan penambahan penghasilan.					
	d. Setiap promosi jabatan yang diberikan oleh Itjen Depkeu selalu diikuti dengan penambahan fasilitas.					